

**PENYEDIAAN SARANA BERWUDHU UNTUK PONDOK PESANTREN
RIYADHUL AWAMIL SUKAMULYA BOGOR*****PROVISION OF WUDHU FACILITIES FOR ISLAMIC BOARDING SCHOOLS
RIYADHUL AWAMIL SUKAMULYA BOGOR*****¹Jaja Miharja, ²Hery Adrial**

^{1,2}*Prodi Teknik Mesin · Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan*
E-mail : ¹ dosen01292@unpam.ac.id; ²dosen00021@unpam.ac.id;

ABSTRAK

Berwudhu merupakan salah satu syarat sah dalam menjalankan ibadah salat bagi umat Islam. Wudhu adalah proses penyucian diri yang dilakukan dengan air sebelum melaksanakan salat, membaca Al-Qur'an, dan berbagai ibadah lainnya. Oleh karena itu, penyediaan air yang cukup dan bersih menjadi sangat penting dalam menunjang kegiatan ibadah ini. Artikel ini akan membahas pentingnya ketersediaan air bersih untuk berwudhu, tantangan dalam penyediaannya, serta solusi untuk memastikan kelancaran dalam beribadah. Dalam Islam, air yang digunakan untuk berwudhu harus memenuhi beberapa syarat, di antaranya suci dan menyucikan. Ini berarti bahwa air harus bebas dari najis dan tidak berubah sifatnya (warna, rasa, dan bau). Sumber air yang dapat digunakan untuk berwudhu meliputi air sumur, air sungai, air hujan, dan air ledeng yang telah diproses untuk kebersihan. Air bersih tidak hanya berperan dalam memenuhi syarat sahnya wudhu, tetapi juga dalam menjaga kesehatan. Penggunaan air yang terkontaminasi dapat menyebabkan berbagai penyakit kulit dan infeksi. Oleh karena itu, masjid, musala, serta rumah-rumah umat Muslim harus memiliki akses terhadap air yang layak. Melalui pelaksanaan PKM dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang ini akan dilaksanakan penyediaan sarana berwudhu untuk para santri pondok pesantren Riyadhul Awamil. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memastikan ketersediaan air yang layak bagi keperluan ibadah.. Luaran dari pelaksanaan PKM ini berupa jurnal dan publikasi di media masa.

Kata kunci : Sarana,wudhu, pondok pesantren Riyadhul Awamil.

ABSTRACT

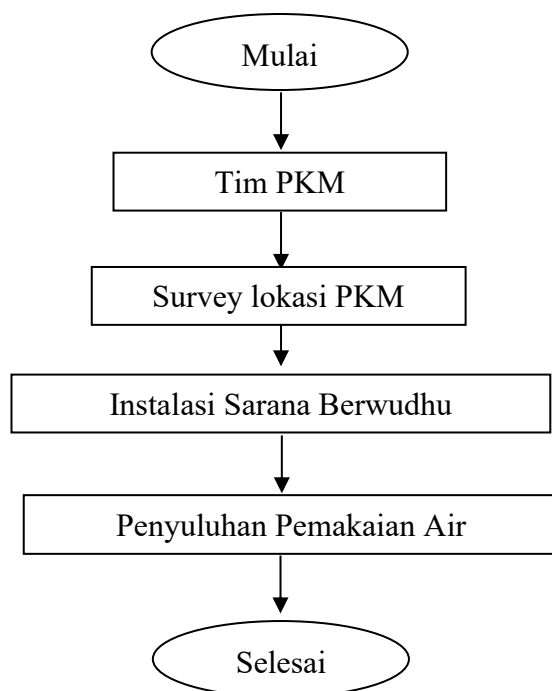
Ablution is one of the valid requirements for performing prayers for Muslims. Ablution is a process of self-purification carried out with water before performing prayers, reading the Qur'an, and various other worship activities. Therefore, the provision of sufficient and clean water is very important in supporting this worship activity. This article will discuss the importance of the availability of clean water for ablution, the challenges in providing it, and solutions to ensure smooth worship. In Islam, water used for ablution must meet several requirements, including being pure and purifying. This means that the water must be free from impurities and not change its nature (color, taste, and odor). Water sources that can be used for ablution include well water, river water, rainwater, and tap water that has been processed for cleanliness. Clean water not only plays a role in fulfilling the valid requirements for ablution, but also in maintaining health. The use of contaminated water can cause various skin diseases and infections. Therefore, mosques, prayer rooms, and Muslim homes must have access to clean water. Through the implementation of PKM, lecturers and students of Pamulang University will provide ablution facilities for students of Riyadhul Awamil Islamic boarding school. The goal to be achieved is to ensure the availability of water that is suitable for worship purposes. The output of the implementation of this PKM is in the form of journals and publications in the mass media.

Keywords: Facilities, ablution, Riyadhul Awamil Islamic boarding school.

I. PENDAHULUAN

Salah satu tantangan terbesar dalam penyediaan air bersih untuk wudhu adalah kelangkaan air di berbagai wilayah. Menurut laporan UNICEF (2021), sekitar 2,2 miliar orang di dunia masih kekurangan akses terhadap air bersih yang layak. Di daerah yang mengalami kekeringan atau memiliki sumber daya air yang terbatas, masyarakat sering kali kesulitan mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk untuk keperluan ibadah. Masjid-masjid dan musala yang berada di daerah tersebut sering kali harus mengandalkan pasokan air yang tidak teratur, sehingga umat Muslim harus mencari alternatif lain atau bahkan mengalami kesulitan dalam menjalankan wudhu dengan sempurna. Melalui pelaksanaan PKM dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang ini akan dilaksanakan penyediaan sarana berwudhu untuk para santri pondok pesantren Riyadhul Awamil. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memastikan ketersediaan air yang layak bagi keperluan ibadah.. Luaran dari pelaksanaan PKM ini berupa jurnal dan publikasi di media massa.

II. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Diagram Alir PKM

2.1 Khalayak Sasaran

Sasaran yang dituju adalah Pondok Pesantren Riyadhul Awamil Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor .

2.2 Tempat dan Waktu

Lokasi Pelaksanaan

Lokasi yang dipilih dalam kegiatan PKM ini adalah Pondok Pesantren Riyadhul Awamil Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor.

Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dengan judul “*PENYEDIAAN SARANA BERWUDHU UNTUK PONDOK PESANTREN RIYADHUL AWAMIL SUKAMULYA BOGOR*”, dilaksanakan yaitu pada hari Minggu, tanggal 04 Mei 2025, dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

2.3 Metode Kegiatan

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

- a. Sosialisasi
- b. Pemaparan materi penyuluhan pemakaian Air
- c. Instalasi Sarana Berwudhu

Mempersiapkan dan menata alat serta bahan peraga yang akan digunakan sosialisasi di tempat yang sudah disediakan oleh pesantren. Pelaksanaannya dilakukan di halaman Pondok Pesantren Riyadhul Awamil.



Gambar 2. Penentuan lokasi sarana wudhu .



Gambar 3. Sarana Wudhu

a. Kegiatan Sosialisasi

1) Metode Penjelasan Teori

Memberikan penjelasan penyuluhan tentang pentingnya air serta pemahaman tentang pengelolaan air di lingkungan pesantren.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui beberapa kegiatan, antara lain:

- a) Sosialisasi tentang sumber air
- b) Sosialisasi tentang prosedur tata kelola air lingkungan
- c) Sosialisasi metode pengelolaan air bekas wudhu

2) Metode Instalasi Sistem Pemipaan untuk Penyediaan Air Wudhu

Sistem perpipaan yang baik sangat penting untuk memastikan distribusi air bersih yang efisien di masjid dan musala. Berikut adalah metode teknis dalam instalasi sistem pemipaan untuk penyediaan air wudhu:

a) Perencanaan dan Desain Sistem Perpipaan

- Mengidentifikasi kebutuhan air berdasarkan jumlah jamaah dan frekuensi penggunaan tempat wudhu.
- Mendesain jalur pipa utama dan pipa distribusi agar air mengalir dengan tekanan yang optimal.
- Memilih material pipa yang tahan lama dan sesuai dengan standar sanitasi, seperti pipa PVC atau pipa HDPE

b) Pemasangan Sumber Air

Menghubungkan sistem perpipaan dengan sumber air utama, seperti sumur bor, tangki air hujan, atau jaringan PDAM.

c) Instalasi Pipa Distribusi

Sistem perpipaan berperan penting dalam memastikan distribusi air ke tempat wudhu berjalan dengan lancar. Langkah-langkah teknis dalam instalasi sistem perpipaan meliputi:

- Perencanaan Jalur Pipa:
 - Menentukan sumber air utama
 - Menentukan rute pipa untuk distribusi yang efisien dan menghindari kebocoran.
 - Memperhitungkan tekanan air agar aliran tetap stabil dan merata ke seluruh kran wudhu.
- Pemilihan Material Pipa:
 - Menggunakan pipa berkualitas tinggi seperti PVC
 - Memastikan material yang digunakan aman bagi kesehatan dan tidak mencemari air.
- Instalasi Pipa:
 - Menyambungkan pipa dengan sambungan yang kuat dan tahan kebocoran.
 - Memasang pipa cabang yang mengalirkan air ke setiap kran wudhu dengan perhitungan tekanan yang seimbang.

d) Pemasangan Kran

Memasang kran agar air mengalir hanya saat diperlukan.

e) Diskusi

Melakukan diskusi dengan santri untuk membuka wawasan tentang pentingnya menjaga sumber air dan mengelola air bekas wudhu serta pemahaman tentang manfaat yang dapat diperoleh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan

a. Pukul 06.00 – 08.00 WIB :

Mempersiapkan dan menata alat serta bahan peraga yang akan digunakan sosialisasi di tempat yang sudah disediakan oleh pesantren. Pelaksanaannya dilakukan di Pondok Pesantren Riyadhul Awamil.



Gambar 4. Pembelian material untuk sarana berwudhu.

b. Pukul 08.00 – 11.00 WIB :

Setelah acara dibuka dengan beberapa sambutan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dengan judul “*Penyediaan Sarana Berwudhu Untuk Pondok Pesantren Riyadhul Awamil Sukamulya Bogor*” Selanjutnya instalasi pemipaan sarana berwudhu.



Gambar 5. Pengukuran pipa



Gambar 6. Pemasangan pipa

c. Pukul 11.00 – 12.00 WIB :

Foto bersama Tim PKM dengan santri Pondok Pesantren Riyadhul Awamil sebelum acara ditutup.



Gambar 7. Foto bersama santri dan dosen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : “Penyediaan Sarana Berwudhu Untuk Pondok Pesantren Riyadatul Awamil Sukamulya Bogor” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Dari hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Air bersih merupakan kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, terutama dalam menjalankan ibadah.
2. Pondok sudah memiliki sarana berwudhu yang memudahkan santri untuk beribadah.
3. Kesadaran para santri untuk hemat air..

Selain itu dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Teknik Mesin - Unpam sesuai dengan motto-nya “Solidarity Forever”.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jaja Miharja, Heru Santosa (2024). Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Terintegrasi Dengan Pertanian, Peternakan, dan Perikanan di Pondok Pesantren Riyadatul Awamil Sukamulya Bogor. *Garda-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 38-44.

- [2] UNICEF. (2021). Progress on household drinking water, sanitation, and hygiene 2000-2020.
- [3] World Health Organization (WHO). (2022). Water, Sanitation and Hygiene (WASH).
- [4] Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Akses Air Minum dan Sanitasi di Indonesia.
- [5] Muslim bin al-Hajjaj. Sahih Muslim.
<https://kecamatanrumpin.bogorkab.go.id/demografis-geografis>